

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI ANDAIRED TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 1 KONDA

The Influence of Andaired Application Usage to Students' Arabic Listening Skill of Class X MAN 1 Konda

Ainy Khairun Nisa
IAIN KENDARI

Jalan. Sultan Qaimuddin, No. 17, Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara
ainirazak9@gmail.com

Diterima:
11 September 2019
Direvisi:
16 April 2021
Disetujui:
19 April 2021

ABSTRAK: Pelajaran bahasa asing, terlebih Bahasa Arab, masih dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit. Kurangnya media pembelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar. Kesulitan mempelajari Bahasa Arab juga ditambah dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Untuk meminimalisasi kesulitan tersebut, guru dituntut tidak hanya terampil dalam mengajar, tetapi juga dapat memanfaatkan media yang ada sehingga para siswa dapat belajar dengan mudah dan tidak bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi Andaired terhadap keterampilan menyimak siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konda, Kendari pada bulan April 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental, yaitu dengan membandingkan nilai keterampilan menyimak siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Andaired. Pembelajaran menyimak dilakukan menggunakan ponsel karena materi dari buku telah dikonversi ke dalam aplikasi Andaired. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan aplikasi Andaired terhadap keterampilan menyimak siswa. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 26,87%, yaitu dari 74,05 menjadi 93,95.

Kata Kunci: aplikasi Andaired, kemampuan menyimak, bahasa Arab, kuantitatif eksperimental

ABSTRACT: Learning a foreign language, especially Arabic, is considered one of the lessons that is quite difficult to learn. Lack of instructional media in schools is one of the factors for students' difficulties in learning. The difficulty of learning Arabic is also contributed by the students' different backgrounds. Therefore, to minimize these difficulties, teachers are required not only to be skilled in teaching but also in utilizing the existing media so that the students can learn easily and cheerfully. This study aims to determine the effect of Andaired applications that have been made by the researchers themselves on the students' listening skills. This research was conducted to Class X students of MAN 1 Konda,

Kendari in April 2019 using experimental quantitative research methods. Data collection is done through the techniques of observation, interviews, and tests. The data analysis applies the technique of descriptive analysis to explain qualitative data. The result of this study indicates influence of the Andaired application usage to the students' listening skills. The final result shows an increase in the students' average score of 26.87 percent, i.e. from 74.05 to 93.95.

Keywords: *Andaired application, listening skill, Arabic, experimental quantitative*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing menjadi suatu keharusan dalam pergaulan internasional. Jika tidak menguasai bahasa asing tertentu, kita akan kesulitan untuk menjalin komunikasi dengan bangsa lain. Bahasa Arab dan bahasa Inggris menjadi dua bahasa internasional yang mendominasi. Namun, bahasa Arab terkadang dianggap hanya sebatas bahasa agama untuk mempelajari kitab suci berbahasa Arab saja (Iswanto, 2017). Pendapat ini tidaklah salah, tetapi jika kita menganggap bahasa Arab sebagai bahasa agama yang digunakan untuk mempelajari kitab suci saja, hal ini menjadikan bahasa Arab makin sempit. Padahal bahasa Arab telah menjadi salah satu bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi di beberapa negara tertentu, sama seperti bahasa internasional lainnya. Untuk mempermudah mempelajari bahasa Arab, dibutuhkan beberapa hal, yakni seperangkat metode, teknik, bahan ajar, alat, serta media yang akan memudahkan pemelajar bahasa Arab itu sendiri. Di Indonesia, Bahasa Arab telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan bahkan dilanjutkan pada perguruan tinggi agama Islam. Di sekolah, pembelajaran bahasa Arab memiliki fungsi di antaranya sebagai bahasa komunikasi, bahasa ilmu pengetahuan, dan sekaligus bahasa agama.

Pembelajaran Bahasa Arab dapat dianggap berhasil jika siswa menguasai empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut meliputi

menyimak (*maharaah al-istima'*), berbicara (*maharaah al-kalaam*), membaca (*maharaah al-qiraa'ah*), dan menulis (*maharaah al-kitaabah*) (Iskandarwassid & Sunendar, 2011). Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Keterampilan berbicara adalah keterampilan menyusun kosakata sehingga menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Keterampilan membaca adalah keterampilan menganalisis arti dari tiap kata. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran peneliti sehingga menjadi tulisan yang bermakna. Ketiga keterampilan ini sangat berbeda dengan keterampilan menyimak.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai sebelum ketiga keterampilan lainnya adalah keterampilan menyimak. Hal ini berkaitan dengan fakta yang terjadi pada zaman dahulu bahwa bahasa Arab dipelajari dengan cara mendengarkan lalu mengucapkan karena mereka belum memiliki keahlian untuk menulis serta membaca. Namun, keterampilan ini sering kali diabaikan. Hal ini terjadi karena para guru sudah terbiasa untuk membaca teks di buku ajar lalu para siswa menulis disebabkan tidak ada media lain sebagai penunjang pembelajaran.

Azma, Kaswari, dan Kartono (2013) menjelaskan bahwa guru diharapkan mampu mengetahui dan memahami kondisi anak yang dihadapinya terlebih pada keterampilan menyimak. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran tentunya tidak memiliki kemampuan menyimak yang

sama. Namun, terkadang guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi keingintahuan mereka sehingga para siswa lebih sering terkesan didikte oleh guru. Padahal kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara aktif (Warsihna, 2013).

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembentukan pemahaman diri siswa akan ilmu dan perkembangan, baik secara pengetahuan, psikis, maupun sosial (Putra et al., 2017). Pembelajaran juga perlu meningkatkan ranah afektif serta psikomotorik, tidak hanya terfokus pada ranah kognitif. Untuk keterampilan menyimak, siswa tidak hanya aktif dalam menyimak percakapan, tetapi juga menyimak kalimat-kalimat yang berisikan cerita bahasa Arab sehingga diharapkan para siswa dapat memahami maksud dari pembicara dengan mudah.

Penguasaan keterampilan menyimak tidak hanya mendengarkan perkataan pembicara tetapi juga perlu memahami perkataan tersebut lalu menerjemahkan isi dari kalimat dan yang terakhir mengevaluasi dalam artian menanggapi percakapan dari pembicara tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menyimak bukanlah hal yang mudah karena perlu ketelitian dalam menyimak tersebut (Tarigan, 2015).

Ada pengaruh antara media pembelajaran dan teknologi terhadap kegiatan pembelajaran siswa dan dianggap mampu membantu kemampuan mereka (Smaldino et al., 2011). Pemikiran ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Jawawi (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi *Android* terhadap keterampilan menyimak siswa dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih bersemangat dan pembelajaran lebih menarik.

Menurut Parveen, Kazi, dan Ali (2017) dalam penelitiannya dengan menggunakan aplikasi M-Learning, kegiatan pembelajaran kurikulum bahasa Inggris menjadi lebih

terbantu bagi siswa yang berada di daerah pedesaan. Penggunaan aplikasi tersebut memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak para siswa, beberapa sekolah masih menerapkan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini banyak dilakukan pada sekolah-sekolah yang belum memiliki akses untuk menggunakan media teknologi. Artinya, seorang guru harus memiliki kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi agar siswa dapat merasakan pembelajaran yang asyik serta tidak membosankan apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab. Para siswa akan merasa senang dan gembira jika memiliki media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran mereka sehingga tidak merasa jenuh dan dapat menghidupkan kegiatan pembelajaran (Arsyad, 2011). Posisi guru tidak akan pernah tergantikan dengan media pembelajaran apa pun. Yang dibutuhkan adalah kolaborasi antara media pembelajaran dengan guru pengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru sebagai pengajar dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih mudah.

Aplikasi *Andaired* merupakan bagian dari program komputer. Menurut Safaat (2012), program tersebut mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer yang akan menguntungkan pengguna. Dengan perkembangan zaman saat ini, para ahli teknologi telah mengembangkan aplikasi *Andaired* menjadi salah satu platform pembelajaran yang dapat digunakan secara *online* dan *offline*, bukan sekadar untuk bermain game. Salah satunya adalah aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti sendiri yang merupakan hasil dari pengembangan materi menyimak yang ada di buku ajar guru sehingga dapat menjadi platform pembelajaran secara *online* ataupun *offline*.

Pada hakikatnya, pendidikan dapat disebarluaskan dan merupakan kegiatan

informasi kepada generasi penerus suatu bangsa melalui teknologi informasi agar mampu menguasai metode dalam pemecahan masalah dan mengubah tantangan menjadi peluang (Nugroho, 2015). Pada wawancara awal dengan guru pengajar, mereka mengatakan bahwa pembelajaran di sekolah yang dituju, khususnya pembelajaran menyimak, belum memiliki media tambahan dan masih memanfaatkan buku ajar saja sehingga guru harus mengulangi kegiatan membaca pada buku ajar agar siswa dapat menyimak dengan baik. Sekolah ini juga tidak memiliki laboratorium bahasa yang bisa digunakan siswa untuk meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Atas kurangnya media pembelajaran yang menunjang kegiatan menyimak, perlu diberikan cara lain dengan membuat media pembelajaran baru.

Seiring dengan perkembangan teknologi, perlu adanya pemanfaatan teknologi itu sendiri sehingga dapat diterapkan di sekolah dengan menciptakan media pembelajaran yang baru. Hal ini akan memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis masalah di atas, peneliti berinisiatif untuk menerapkan aplikasi *Andaired* yang telah dibuat sebelumnya sebagai hasil dari kemajuan teknologi serta pemanfaatannya di lingkungan sekolah dan dapat digunakan guru dan siswa. Pernyataan di atas makin diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariputri dan Suprpto (2015) yang mengemukakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi *Andaired* dan siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan guru. Hal ini telah diterapkan oleh beberapa mahasiswa yang melakukan penelitian di sekolah sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Andaired* dapat digunakan, baik di sekolah maupun di rumah masing-masing ketika pembelajaran telah selesai. Pembelajaran menyimak perlu dilakukan dengan latihan berulang kali sehingga pemelajar terbiasa dengan tuturan kalimat bahasa Arab, baik dari penutur jati maupun bukan penutur jati.

Dari uraian masalah pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yang menjadi titik fokus pembahasan pada penelitian ini, yaitu:—apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Andaired* terhadap pembelajaran keterampilan menyimak siswa?

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Pada dasarnya, tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2015). Adapun tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi *Andaired* terhadap keterampilan menyimak siswa. Aplikasi *Andaired* ini sendiri dibuat menggunakan *power point* dengan memasukkan materi-materi yang ada pada buku ajar lalu dikembangkan menjadi tampilan yang menarik dengan berisikan suara. Materi pembelajaran terdiri atas teks, soal latihan, dan kosakata yang telah didesain pada *power point* dan berisi rekaman yang dapat mengeluarkan suara sehingga siswa terbiasa dalam mendengarkan percakapan ataupun teks berbahasa Arab.

Aplikasi tersebut telah digunakan pada pembelajaran menyimak bahasa Arab oleh guru pengajar bahasa Arab di MAN 1 Konda sehingga guru dapat memanfaatkan telepon seluler yang dimiliki dengan menginstal aplikasi *Andaired* yang dibuat oleh peneliti. Siswa dapat belajar sesuai dengan tema yang dituju pada pertemuan tersebut dengan membuka telepon seluler yang dimiliki. Pembuatan aplikasi ini dapat mempermudah pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan memberi manfaat kepada guru dan siswa.

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Andaired* terhadap keterampilan menyimak bahasa Arab siswa kelas X MAN 1 Konda.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimental. Pada *pre-test* (tes awal), tidak diberikan aplikasi *Andaired*. Aplikasi *Andaired* diberikan pada *post-test* (tes akhir) untuk mengukur pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Konda dengan responden 20 siswa kelas X IPA. Penelitian yang dilakukan dimulai dari tahap persiapan, yaitu wawancara serta observasi awal terhadap guru, hingga tahap pelaksanaan pembelajaran serta uji coba penggunaan aplikasi *Andaired* pada materi *hiwaayatu-t-tullab wal ma'radh*, lalu tahap akhir adalah tes yang akan mengukur penggunaan aplikasi *Andaired* tersebut. MAN 1 Konda merupakan salah satu sekolah yang terletak cukup jauh dari ibukota Sulawesi Tenggara, yakni Kendari.

Sekolah ini memiliki laboratorium komputer, tetapi tidak memiliki laboratorium bahasa sehingga pembelajaran bahasa Arab benar-benar hanya menggunakan buku ajar guru dan dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan peneliti memilih aplikasi *Andaired* sebagai media penunjang dalam pembelajaran adalah agar para siswa dapat dengan mudah mempelajari materi yang ada. Selain itu, seluruh siswa telah memiliki telepon seluler *Android* sehingga penyampaian materi menyimak dapat tersampaikan dengan baik dan tidak ada alasan bagi mereka untuk tidak mempelajari materi yang ada. Terdapat kekurangan di sekolah yang dituju, yakni sekolah belum memiliki perangkat keras *speaker* sehingga peneliti harus membawa *speaker* sendiri ketika mengajar menggunakan aplikasi *Andaired* agar rekaman yang ada pada aplikasi dapat didengar seluruh siswa. Tema yang ada pada aplikasi *Andaired* ini hanya berisi tiga tema dan akan segera disusul dengan penambahan tiga tema berikutnya.

Uji coba instrumennya telah dilakukan oleh para ahli sehingga materi dalam aplikasi ini telah valid dan *reliable* untuk diuji coba pada siswa di sekolah. Teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah teknik (1) wawancara – *di antaranya* peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru atau pengajar; (2) observasi – pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran; dan (3) tes hasil belajar – *pre-test* dan *post-test*, yakni tes tertulis dengan menggunakan aplikasi *Andaired* untuk mendapatkan data setelah penjelasan materi belajar. Data utama dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu hasil tes belajar dari kedua kelompok yang akan dibandingkan dengan menggunakan uji t (dalam rangka uji hipotesis), sedangkan data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi yang fungsinya untuk memperkuat hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, yaitu data kualitatif yang telah didapatkan lalu dideskripsikan secara terperinci sehingga dapat memperoleh hasil deskripsi yang valid selama pengamatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Adapun data kuantitatif didapatkan dari hasil tes belajar yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *Andaired* tersebut, lalu hasil tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan aplikasi *Andaired* tersebut. Hasil akhir yang didapatkan berupa nilai akan dihitung melalui uji *paired sample T-test* menggunakan *SPSS 16*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas dua situasi, yakni (1) mengajarkan satu tema materi pembelajaran menyimak sebelum penggunaan aplikasi *Andaired* atau *pre-test* mulai dari pembacaan teks yang ada di buku ajar lalu penjelasan dan pengerjaan soal latihan dengan harapan dapat mengukur pengaruh kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan aplikasi tersebut; dan (2) kegiatan pembelajaran sudah menggunakan aplikasi *Andaired* atau *post-test*. Apakah terdapat pengaruh atau hasilnya akan sama saja dengan sebelumnya? Penggunaan aplikasi *Andaired*

ini tetap tidak dapat menggantikan posisi guru sebagai pengajar. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan agar guru makin mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga waktu yang ada dapat digunakan semaksimal mungkin dengan harapan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa media yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa, di antaranya adalah rekaman kaset, CD, dan laboratorium bahasa.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan aplikasi *Andaired* berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan salah satu guru pengajar bahasa Arab yang menginformasikan bahwa seluruh siswa telah memiliki telepon seluler *Android*.

Hal terpenting pada pembelajaran keterampilan menyimak adalah siswa harus membiasakan diri untuk selalu berlatih dan mengulangi percakapan yang ada sehingga dapat memahami maksud dari pembicara. Aplikasi *Andaired* yang telah dibuat oleh peneliti dapat menjadi penunjang siswa untuk berlatih mendengarkan percakapan bahasa Arab sehingga keterampilan menyimak mereka dapat meningkat.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa respons siswa meningkat secara positif terhadap proses pembelajaran, dan penggunaan strategi menyimak mereka dapat terungkap (Liu et al., 2018). Pembelajaran bahasa tidak hanya terfokus pada hasil, tetapi juga pada langkah-langkah atau proses pembelajaran itu sendiri.

Para siswa membutuhkan suasana pembelajaran yang lebih asyik sehingga aplikasi ini dibuat sesuai dengan kebutuhan mereka dan merujuk pada kondisi guru yang dituntut untuk dapat berinovasi serta mengembangkan media pembelajaran. Pembuatan aplikasi *Andaired* yang kita ketahui saat ini membutuhkan *coding*, serta proses yang cukup panjang. Namun, berbeda dengan aplikasi *Andaired* yang satu ini. Aplikasi ini tergolong mudah serta dapat dibuat oleh siapa saja. Pembuatan aplikasi *Andaired* dalam penelitian ini

hanya menggunakan *power point*. Lalu, guru mendesain isi aplikasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Setelah itu, guru harus mengonversi *power point* tersebut menggunakan *ISpring* yang juga telah terinstal di *laptop* masing-masing. Setelah itu, guru mengubahnya dengan menggunakan *software Andaired* yang harus diunduh ke dalam *laptop*. Tahap terakhir adalah memublikasikan aplikasi tersebut pada *Google Play* sehingga dapat diunduh oleh masyarakat luas.

Keunggulan dari penggunaan aplikasi *Andaired* ini adalah mudah digunakan di mana saja dan kapan saja karena telah ada di dalam *HP Android* setiap siswa. Namun, karena para siswa masih sangat pemula untuk mempelajari keterampilan menyimak, mereka agak kesulitan jika hanya mendengarkan satu kali sehingga harus diputar beberapa kali sampai mereka paham dengan isi teks yang dimaksud.



Gambar 1 Tampilan Awal Aplikasi *Andaired*

Gambar 1 menunjukkan tampilan awal pada aplikasi *Andaired* yang telah dibuat oleh peneliti dan berisikan menu aplikasi yang terdiri atas indikator pembelajaran, materi pembelajaran, dan latihan. Ini sudah siap untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Pembelajaran keterampilan menyimak pada dasarnya mengarahkan siswa pada kemampuan agar dapat memahami makna yang disampaikan, tidak hanya sekadar mendengarkan ucapan sehingga dibutuhkan latihan yang berulang agar dapat terbiasa dengan mendengarkan kalimat-kalimat

berbahasa Arab. Proses peningkatan keterampilan ini tidaklah mudah jika hanya menggunakan buku yang dibaca oleh guru. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan aplikasi *Andaired* yang berisi penutur bukan jati sehingga dapat menjadi latihan awal bagi para siswa sebelum mendengarkan penutur jati.

Pada aplikasi ini, peneliti menggunakan desain dari *power point* sehingga mudah diubah serta didesain sesuai dengan keinginan dan kebutuhan materi. Tidak semua guru dapat membuat aplikasi *Andaired* jika menggunakan *coding*. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk membuat aplikasi sendiri dengan waktu yang tidak lama sehingga aplikasi tersebut dapat dipergunakan oleh para guru dan siswa ketika pembelajaran menyimak berlangsung.



Gambar 2 Tampilan Macam-Macam Tema Pembelajaran

Gambar 2 menjelaskan judul-judul tema yang terdapat di aplikasi *Andaired* semester dua, yaitu: *Hiwaayatut Tullabi wal Ma'rodhi*, *Almihnatu wal Hayatu*, dan *Almihnatu Wannizoomu*

Aplikasi ini sangat mudah digunakan. Siswa dapat mengunduhnya melalui telepon seluler masing-masing dan dapat langsung menggunakannya secara *offline* sebab aplikasi ini tidak membutuhkan jaringan internet. Siswa cukup membuka aplikasi, lalu memilih tema yang akan dipelajari. Selain itu, terdapat indikator dan tujuan pembelajaran serta pilihan tiga tema dari buku ajar yang digunakan. Setiap tema dilengkapi dengan dua puluh soal latihan sehingga siswa tidak

bosan dan dapat tetap belajar meskipun di luar kelas.

Selain buku ajar dan aplikasi *Andaired* yang telah disiapkan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan terarah. Adapun penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2017). Di sini, guru juga bertanggung jawab atas hasil belajar siswa. Apakah materi yang disampaikan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran awal sehingga materi yang ada disampaikan secara terarah, dapat diselesaikan dengan baik, dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Sementara itu, tanggung jawab siswa adalah bentuk pencapaian mereka dalam memahami tema yang dijelaskan oleh guru.

Adapun analisis serta pembahasan tahapan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran dan akan dijelaskan secara detail sehingga dapat dipahami dengan baik. Berikut uraian penjelasannya.

Observasi

Pada saat pelaksanaan observasi ini, peneliti datang untuk melihat langsung proses kegiatan belajar mengajar pada materi keterampilan menyimak sehingga mendapatkan gambaran untuk melaksanakan penelitian nantinya. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas adalah tidak ada media apa pun yang digunakan oleh guru selain buku ajar dan papan tulis sehingga pembelajaran menyimak kurang efektif dan membuat siswa agak sedikit jenuh. Bahkan hasil dari apa yang diucapkan guru ditulis kembali oleh para siswa di buku masing-masing, lalu siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku paket.

Wawancara

Pada proses wawancara, peneliti mewawancarai salah satu guru pengajar Bahasa Arab pada kelas yang akan menjadi kelas uji coba. Di sini peneliti menanyakan berbagai macam pertanyaan, antara lain tentang latar belakang siswa yang berbeda-beda. Para siswa kebanyakan berasal dari sekolah umum, yakni SMP. Mereka belum pernah mempelajari bahasa Arab serta tidak memiliki dasar apa pun pada pembelajaran bahasa Arab sehingga dibutuhkan proses untuk membangun minat mereka agar mau belajar bahasa Arab. Selain itu, guru menjelaskan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipahami karena tidak adanya media pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kemampuan mereka sehingga guru hanya menggunakan buku ajar. Guru tersebut juga menjelaskan bahwa para siswa telah memiliki telepon seluler *Android* sehingga pembelajaran menyimak akan sangat terbantu dengan menggunakan aplikasi *Andaired*. Terlebih jika aplikasinya dapat digunakan secara *offline*, siswa dapat belajar bahasa Arab tidak hanya di sekolah, tetapi juga di luar sekolah sehingga dapat meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar dengan tidak hanya menggunakan buku.

Pemanfaatan telepon seluler yang terbilang mudah dibawa, mudah diakses, dan terjangkau sebagai media dalam pembelajaran akan sangat memberikan dampak pada siswa (Kim et al., 2013). Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti berusaha untuk menjadikan telepon seluler sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran di kelas, bukan hanya sebatas alat komunikasi dengan orang lain. Di samping itu, para siswa dapat menambah keterampilan bahasa Arab mereka secara mandiri. Metode yang digunakan guru juga masih sebatas membaca dan menerjemahkan, yaitu guru membaca dan siswa menulis,

lalu guru menerjemahkan maksud dari teks tersebut sehingga pembelajaran terkesan sangat monoton dan jenuh. Para siswa diharapkan dapat berlatih menggunakan buku ajar. Namun, fakta yang terjadi adalah bahwa siswa tidak pernah berlatih menyimak bahasa Arab sehingga kemampuan mereka makin menurun. Di samping itu, terdapat beberapa kesalahan dalam buku ajar yang digunakan guru mulai dari kesalahan penempatan halaman sampai kesalahan kaidah bahasa Arab.

Proses Pengambilan Data (*Pre-test*)

Pre-test dilaksanakan pada siswa kelas X dengan jumlah 20 orang siswa yang terdiri atas 7 siswalaki-laki dan 13 siswaperempuan. Untuk mendapatkan data sebagai hasil akhir, peneliti melakukan kegiatan mengajar tanpa menggunakan aplikasi *Andaired* dengan menggunakan metode baca dan terjemah saja pada materi yang berjudul *Anwaa'ul Hiwayah wal Ma'rodh* dengan buku ajar yang ada. Awalnya peneliti masuk dengan menjelaskan kosakata dari materi yang ada pada tema tersebut, lalu pada pertemuan selanjutnya membacakan serta meminta siswa agar menjelaskan maksud dari materi tersebut. Setelah melakukan proses mengajar selama beberapa pertemuan, peneliti mengadakan tes pertama menggunakan soal-soal pada buku ajar, yakni untuk mengetahui kemampuan siswa pada keterampilan menyimak sebelum menggunakan aplikasi *Andaired*. Guru menulis kembali soal-soal yang ada pada buku ajar dan membagikannya kepada para siswa lalu mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Hasil dari rata-rata nilai yang didapatkan oleh peneliti adalah 74,05 dengan uraian nilai sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai Pre-test

Nilai	Jumlah Siswa
80	4 Orang
78	4 Orang
75	2 Orang
74	2 Orang
70	3 Orang
69	3 Orang
67	2 Orang
Jumlah	20 Orang

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa siswa masih bingung ketika diberi soal yang ada sehingga mereka hanya menjawab semampu mereka. Bahkan ada siswa yang hanya menjawab dua nomor karena tidak paham dengan soal yang diberikan. Hal ini terjadi karena kurangnya pembiasaan menyimak.

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya nilai yang dicapai adalah kurangnya perhatian guru dalam membimbing kegiatan pembelajaran menyimak tersebut dan siswa belum terbiasa. Ditambah lagi dengan latar belakang sekolah mereka yang berbeda-beda sehingga siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran keterampilan menyimak tersebut. Terdapat banyak kesalahan dan kekurangan yang dialami oleh para siswa.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata siswa adalah 74,05 dan ini masih berada di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal), yaitu 75. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa rata-rata siswa belum mencapai ketuntasan minimal. Nilai tertinggi sebesar 80 dicapai oleh 4 siswa, sedangkan nilai terendah sebesar 67 dicapai oleh 2 orang. Kemudian siswa diberi pengulangan penjelasan oleh peneliti terhadap materi yang telah diberikan dan dapat memahami tema yang dijelaskan pada pertemuan selanjutnya. Hasil yang didapatkan merupakan data yang menggambarkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah rata-rata sehingga dibutuhkan media serta metode terbaru yang

dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk mengasah keterampilan menyimak tersebut.

Secara keseluruhan, buku yang digunakan memang masih memiliki kekurangan dan hasilnya akan kurang maksimal sehingga seluruh siswa pun setuju dengan menggunakan media lain pada pembelajaran keterampilan menyimak karena mereka merasa bosan jika hanya mendengarkan guru membaca buku. Pemahaman mereka mengenai keterampilan menyimak pun masih abstrak dan kurang. Jadi, guru perlu menumbuhkan minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran, khususnya dalam hal keterampilan menyimak.

Proses Pengambilan Data (*Post-test*)

Pelaksanaan selanjutnya adalah ketika peneliti telah menggunakan aplikasi *Andaired* dari awal penjelasan materi menyimak hingga pemberian soal untuk mengukur pengaruh dari penggunaan aplikasi tersebut. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada *post-test* adalah menjelaskan kosakata pada tema selanjutnya, lalu menjelaskan isi tema menggunakan aplikasi *Andaired* yang telah diberikan kepada siswa sehingga mereka dapat mendengarkan teks dari tema itu sendiri. Kemudian, peneliti meminta siswa untuk menjelaskan maksud dari teks dan mengoreksi penjelasan jika terdapat kesalahan ataupun kekurangan dari apa yang dijelaskan siswa. Tahap akhir adalah siswa mengerjakan soal yang telah ada di aplikasi *Andaired* dengan mendengarkan suara pada soal tersebut. Lalu, peneliti dapat mengetahui hasil akhir serta mengukur penggunaan aplikasi *Andaired* tersebut. Dari hasil tersebut, dapat diketahui apakah aplikasi *Andaired* ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa.

Pada aktivitas kali ini, dengan adanya aplikasi *Andaired*, para siswa terlihat lebih paham terhadap materi keterampilan menyimak tersebut. Sebelum pelajaran dimulai, peneliti telah menjelaskan penggunaan dari aplikasi tersebut. Pada

tahap pertama, peneliti menjelaskan arti dari kosakata yang ada sebelum menjelaskan teks. Kemudian, peneliti memutarakan ucapan teks yang telah direkam sesuai dengan teks yang ada di buku ajar menggunakan aplikasi *Andaired* dan para siswa mendengarkannya dengan saksama. Agar siswa dapat lebih paham terkait teks yang diucapkan, peneliti memutar rekaman tersebut sebanyak dua kali dibantu dengan kosakata yang ada pada aplikasi tersebut. Selanjutnya, pada saat pemutaran rekaman teks tersebut telah selesai, peneliti berhenti sejenak untuk bertanya kepada siswa tentang maksud dari paragraf yang didengar, dan kemudian melanjutkan pemutaran rekaman tersebut hingga selesai.

Setelah itu, peneliti menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan maksud dari teks yang mereka dengar. Peneliti langsung mengoreksi jika terdapat kesalahan dalam penjelasan materi oleh siswa tersebut. Terdapat penambahan soal pada aplikasi tersebut karena peneliti ingin siswa lebih banyak berlatih tidak hanya sebatas mendengarkan percakapan yang ada. Peneliti juga merasa bahwa soal yang ada di buku masih kurang untuk mengasah kemampuan menyimak siswa. Untuk soal itu sendiri, peneliti membuatnya di aplikasi *Andaired* dengan bentuk rekaman pada seluruh soal yang ada sehingga siswa diminta agar dapat memahami soal melalui rekaman yang ada. Namun demikian, peneliti menambahkan tulisan pada soal yang ada karena siswa kelas X masih tergolong pemula.

Penyelesaian soal ini berakhir pada satu pertemuan, kemudian lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi oleh peneliti. Hasil nilai yang didapatkan siswa dengan penggunaan aplikasi *Andaired* selama pembelajaran berlangsung hingga pemberian soal rata-rata adalah 93,95. Uraian nilainya adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Nilai Post-test

Nilai	Jumlah Siswa
100	6 Orang
97	6 Orang
95	2 Orang
92	1 Orang
89	2 Orang
86	1 Orang
81	1 Orang
70	1 Orang
Jumlah	20 Orang

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Andaired* terhadap keterampilan menyimak siswa yang ada sehingga terdapat kenaikan persentase nilai sebanyak 26,87%, dari yang sebelumnya hanya menggunakan buku ajar lalu menggunakan aplikasi *Andaired* untuk memudahkan guru dan siswa dalam mempelajari keterampilan menyimak.

Terdapat unsur-unsur dalam aplikasi *Andaired* yang dapat memudahkan siswa untuk memahami teks yang didengarkan dengan rekaman serta tulisan dan gambar yang berwarna. Hal ini menjadikan pembelajaran menyimak makin hidup.

Berdasarkan hal itu, penggunaan aplikasi *Andaired* bisa menjadi solusi untuk memudahkan pembelajaran keterampilan menyimak karena terbukti mendapatkan respons positif dari responden. Selain itu, ada bukti kenaikan nilai rata-rata seperti yang diharapkan sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Andaired* pada pembelajaran keterampilan menyimak sangat efektif dan memiliki pengaruh terhadap siswa dalam peningkatan keterampilan menyimak bahasa Arab. Efektivitas pemanfaatan aplikasi *Andaired*

pada pembelajaran Bahasa Arab terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa sehingga aplikasi ini diharapkan dapat diterapkan di sekolah lain. Hal ini bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah. Jika masih ada siswa yang lemah dalam kegiatan menyimak, bisa diterapkan pembelajaran menggunakan aplikasi *Andaired* agar siswa makin terbiasa mendengarkan teks dengan menyimak dari *HP Android* mereka masing-masing.

Saran

Pengajar diharapkan tidak hanya berfokus pada keterampilan menyimak bahasa Arab, tetapi juga mampu menerapkan aplikasi ini pada keterampilan lainnya. Guru harus bisa memadukan kreativitas lokal dengan kemajuan teknologi saat ini untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan aplikasi *Andaired*. Sementara itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mereka dengan menggunakan aplikasi *Andaired*.

PUSTAKA ACUAN

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Grafindo Persada.
- Iskandarwassid, & Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Safaat, N. (2012). *Pemrograman Aplikasi Mobile Telepon Seluler dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Instructional Technology and Media for Learning*. Kencana Prenda Mediagroup.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan R n D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.

- Ariputri, G. P., & Suprpto, E. (2015). Peningkatan Hasil Belajar English Listening Skill Dengan Menggunakan Aplikasi "Smarty Way" Berbasis Android. *Edu Komputika Journal*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v2i1.7834>
- Azma, Kaswari, & Kartono. (2013). Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9), 1–11.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Kim, D., Rueckert, D., Kim, D., & Seo, D. (2013). Students ' Perceptions Erceptions Rception of. *Language Learning & Technology*, 17(3), 52–73.
- Liu, G.-Z., Chen, J.-Y., & Hwang, G.-J. (2018). Mobile-based collaborative learning in the fitness center: A case study on the development of English listening comprehension with a context-aware application. *British Journal of Educational Technology*, 49(2), 305–320. <https://doi.org/10.1111/bjet.12581>
- Nugroho, M. A. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.30-60>
- Parveen, Z., Kazi, H., & Ali, M. (2017). Mobile Learning Application Development for Improvement of English Listening Comprehension. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 8(8). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2017.080830>
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2). <https://doi.org/10.33627/re.v3i2.417>

- Warsihna, J. (2013). E-Learning Melalui Portal Rumah Belajar. *Jurnal Teknodik*, 73–84. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.9>
- Jawawi, A. N. Al. (2016). *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android dalam Pembelajaran Istima' di SDIT Salsabila 3 Banguntapan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.